

Terkait Pembukaan Data Peristiwa 1965 oleh AS, TNI akan Siapkan Data Pemanding

Baaguuuuslah seandainya TNI sudah siap keluarkan DATA Pemanding, buka-bukaan untuk membuktikan PKI PEMBERONTAK 1965! PKI DALANG G30S yang selama ini dituduhkan itu!

Dan, lalu lebih lanjut bisa tidak Try Sutrisno BUKTIKAN tuduhan: **"PKI MENANG, Dan KAMU SEMUA AKAN HILANG!"**

Tanpa menyadari bahwa KEKEJAMAN KEMANUSIAAN itulah KESALAHAN yang terkutuk! Dendam balas dendam tanpa peduli lagi jiwa KEMANUSIAAN yang beradab, dimana menegaskan KEHARUSAN SALING MENERIMA dan MENGHORMATI sesama manusia! Bagaimana bisa jenderal Try Sutrisno masih saja mengumbar KEBIADABAN yg TIDAK seharusnya diteruskan untuk mewujudkan bangsa ini BANGSA BERADAB!

Salam,
ChanCT

[Terkait Pembukaan Data Peristiwa 1965 oleh AS, TNI akan Siapkan Data Pemanding](#)

[Nanda Arianto](#)

Sabtu 28 Oktober 2017 - 04:34



Akhir-akhir ini, beredar kabar bahwa Kedutaan Besar Amerika Serikat membuka 39 dokumen rahasia terkait dengan kasus 1965 di Indonesia. Pembukaan dokumen rahasia pada periode 1964-1968 tersebut, dilakukan atas permintaan lembaga nirlaba National Security Archive di The George Washington University, Amerika Serikat.

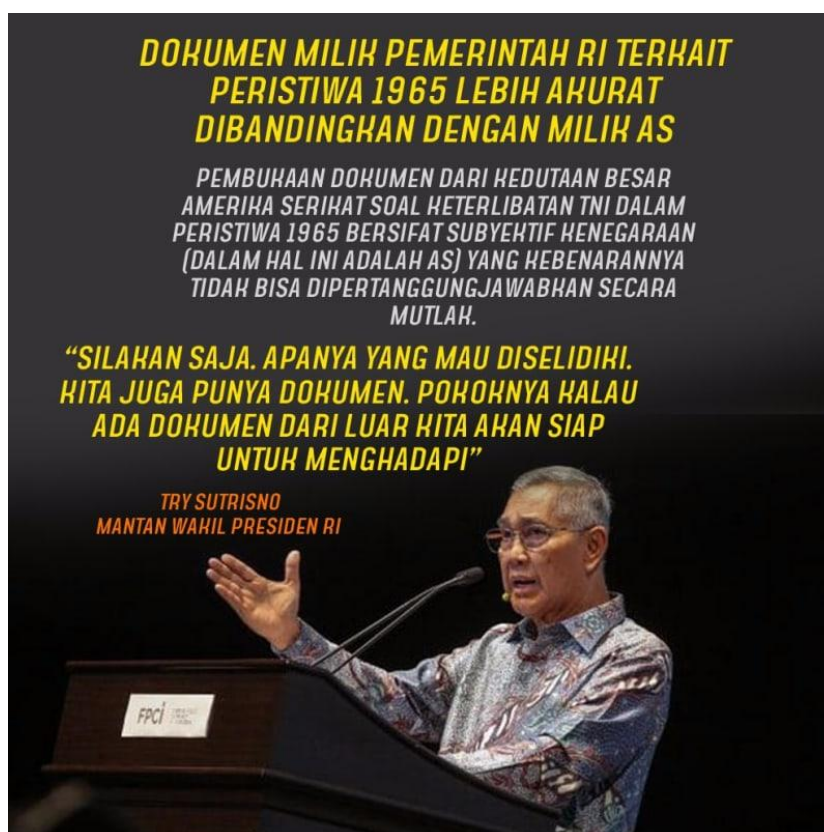
Terkait dengan dokumen-dokumen tersebut, sebagian menyebutkan bahwa TNI terlibat dalam peristiwa 1965. Namun, hal itu belum dapat dibenarkan hingga saat ini.

Hal yang perlu diperhatikan atas pembukaan dokumen tersebut bahwa itu dilakukan secara subyektif kenegaraan, dalam hal ini adalah AS. Karena itu bersifat subyektif, maka kebenarannya belum tentu bisa dipertanggungjawabkan secara mutlak.

TNI sendiri hingga saat ini memiliki tugas utama untuk melakukan pertahanan dan keamanan negara. Itu diwujudkan dalam mengatasi pihak-pihak yang ingin mengacaukan kondisi negara, termasuk oleh PKI, yang mana telah nyata melakukan pemberontakan pada tahun 1948 dan 1965.

Terkait dengan data dari AS tersebut, TNI juga memiliki data internal yang dapat dijadikan pembandingan. Tentunya, data tersebut dianggap masih lebih akurat dan kontekstual dibanding data Kedubes AS tadi, karena berasal dari pihak Indonesia sendiri. Bukan dari pihak asing seperti Amerika Serikat.

Hal itu dibenarkan oleh mantan Panglima ABRI yang juga pernah menjabat sebagai Wakil Presiden, Try Sutrisno.



Purnawirawan Jenderal TNI itu mempersilakan dokumen Amerika itu diadu dengan dokumen yang dimiliki Indonesia.

"Silakan saja. Apanya yang mau diselidiki? Kita juga punya dokumen. Pokoknya, kalau ada dokumen dari luar, kami akan siap menghadapi," ujar Jend. (Purn) Try Sutrisno.

Atas beredarnya kabar di atas, kita sebagai warganet harusnya dapat menyikapi pengungkapan sejarah itu secara bijak. Hal itu perlu dilakukan sebagai ajang pembelajaran bersama. Tujuannya agar kejadian serupa tidak terulang lagi di masa datang.

Read more at

<https://kumparan.com/nanda-arianto/terkait-pembukaan-data-peristiwa-1965-oleh-as-tni-akan-siapkan-data-pembandingan#Xc8dws1Qk7IMSBkz.99>